



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PROGRAM STUDI ELEKTRONIKA
INDUSTRI JURUSAN TEKNIK
ELEKTRO
POLITEKNIK NEGERI
JAKARTA
2023



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PROGRAM STUDI ELEKTRONIKA
INDUSTRI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
POLITEKNIK NEGERI
JAKARTA
2023



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama

: MUHAMMAD RIFYALDI MU'AFI

NIM

SUSANTO

: 2003321006

Tanda Tangan

Tanggal

: 10 Agustus 2023

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir diajukan oleh :

Nama : Muhammad Rifyaldi Mu'Afi Susanto
NIM : 2003321006
Program Studi : Elektronika Industri
Judul Tugas Akhir : Rancangbangun Liquid Bath Calibrator
Sub-Judul Tugas Akhir : Temperature Ambient up to 200 Derajat Celcius
Rancang Bangun Hardware and Algorithm Setting
Agitator On Liquid Bath Calibrator

Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Tugas Akhir pada

10 Agustus dan dinyatakan **LULUS / TIDAK LULUS**

Pembimbing 1 : Nana Sutarna, S.T., M.T. Ph.D.
NIP. 197007122001121001

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**
Depok, 22 Agustus 2023
Disahkan oleh
Ketua Jurusan Teknik Elektro



Rika Novita Wardhani, S.T., M.T.
NIP.1970111420081220



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada ALLAH S.W.T Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma Tiga Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihaksangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rika Novita Wardhani, S.T.,M.T. Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro.
2. Bapak Nuralam, S.T., M.T. Selaku Ketua Program Studi Teknik Elektronika Industri yang telah memberikan dukungan saat pelaksanaan Tugas Akhir.
3. Bapak Nana Sutarna, S.T., M.T. Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir;
4. Bapak Lingga Suhadha S.T., M.T.Tr. selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, workshop dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan alat tugas akhir;
5. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, yang tidak dapat penulis ungkapkan mulai dari awal perkuliahan hingga saat penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak Tarmidi selaku Penyedia workshop yang sudah membantu dalam pembuatan hardcase alat tugas akhir.

Akhir kata, Semoga ALLAH S.W.T membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan Semoga Tugas Akhir ini bisa membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 10 Agustus 2023

Penulis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rancangbangun Liquid Bath Calibrator Temperature Ambient Up To 200

Derajat Celcius

Abstrak

Saat ini banyak sekali alat kalibrator suhu yang tersedia di pasaran, namun alat kalibrator yang tersedia di pasaran cenderung memiliki harga yang sangat mahal, sehingga tidak semua industri dapat membelinya. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif alat kalibrator suhu dengan harga yang lebih terjangkau dan mampu menghasilkan suhu dalam rentang yang luas, mulai dari suhu ambient (suhu ruang) hingga 200°Celsius. Metodologi yang umum digunakan pada alat kalibrator adalah PID sehingga cukup sulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan tuning. Untuk itu, penulis membuat kalibrator suhu dengan menggunakan metode fuzzy. Metode fuzzy adalah sebuah cara untuk memetakan suatu ruang input ke dalam ruang output. Secara penggunaan, metode fuzzy lebih mudah dibandingkan dengan PID. Kalibrator ini dibuat menggunakan arduino uno dan magnetic stirrer sebagai control agar suhu cairan yang ada di dalam chamber cepat homogen. Setelah dilakukan pengujian, data hasil pengujian pada proses pemanasan menunjukkan bahwa semakin tinggi suhu maka membutuhkan waktu yang lebih lama. Dan sebaliknya, pada proses pendinginan semakin rendah suhu maka membutuhkan waktu yang lebih lama.

Kata kunci: Kalibrator suhu, Kontrol suhu, Fuzzy Mamdani, Magnetic Stirrer, Arduino

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Design of Liquid Bath Calibrator Ambient Temperature Up To 200 Degrees Celsius

Abstract

Currently, there are many temperature calibrator tools available on the market, but calibrator tools available on the market tend to have very expensive prices, so not all industries can buy them. Therefore, there is a need for an alternative temperature calibrator tool with a more affordable price and capable of producing temperatures in a wide range, ranging from ambient temperature (room temperature) to 200°Celsius. The methodology commonly used in calibrator tools is PID so it is quite difficult and takes a long time to do tuning. For this reason, the author makes a temperature calibrator using the fuzzy method. Fuzzy method is a way to map an input space into an output space. In use, the fuzzy method is easier than the PID. This calibrator is made using an Arduino Uno and a magnetic stirrer as a control so that the temperature of the liquid in the chamber is quickly homogeneous. After testing, the data from the test results on the heating process shows that the higher the temperature, the longer it takes. And conversely, in the process of cooling the lower the temperature, the longer it takes

Key words: Calibrator Temperature, Temperature Control, Mamdani Fuzzy, Magnetic stirrer, Arduino.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR | iv |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Tujuan | 2 |
| 1.4 Luaran | 2 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 2 |
| 2.1 Arduino UNO..... | 2 |
| 2.2 RTD PT100..... | 4 |
| 2.3 MAX31865 | 5 |
| 2.4 Arduino IDE..... | 6 |
| 2.5 LCD 20*04 I2C | 6 |
| 2.6 SOLID STATE RELAY | 7 |
| 2.7 PUSH BUTTON..... | 8 |
| 2.8 Magnetic Stirer | 9 |
| 2.9 LED 220V | 10 |
| BAB III PERENCANAAN DAN REALISASI | 4 |
| 3.1 Rancangan Alat | 4 |
| 3.1.1 Deskripsi Sistem | 17 |
| 3.1.3 Diagram Blok..... | 18 |
| 3.2 Realisasi Alat | 19 |
| 3.2.1 Realisasi Perangkat Keras..... | 19 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | |
|-------------------------|--------------------------------|----|
| 3.2.2 | REALISASI PERANGKAT LUNAK..... | 23 |
| 3.2.2.1 | REALISASI ARDUINO..... | 23 |
| BAB IV PEMBAHASAN | | 13 |
| 4.1 | Pengujian Alat..... | 13 |
| 4.1.1 | Deskripsi Pengujian | 13 |
| 4.1.2 | Prosedur Pengujian | 13 |
| 4.1.3 | Data Hasil Pengujian | 28 |
| BAB V PENUTUP | | 32 |
| Kesimpulan | | 32 |

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Arduino uno..... | 3 |
| Gambar 2.2 RTD PT100 | 4 |
| Gambar 2.3 MAX31865..... | 5 |
| Gambar 2.4 Arduino IDE | 6 |
| Gambar 2.5 LCD 20*04 I2C | 7 |
| Gambar 2.6 SOLID STATE RELAY..... | 8 |
| Gambar 2.7 PUSH BUTTON..... | 9 |
| Gambar 2.8 Magnetic Stirer..... | 10 |
| Gambar 2.9 LED | 11 |
| Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> Rancangan Alat..... | 12 |
| Gambar 3.2 Desain prototype sketchUp..... | 14 |
| Gambar 3.3 Hasil perancangan Hardware..... | 15 |
| Gambar 3.4 Perancangan PT100 pada chamber..... | 15 |
| Gambar 3.5 Perancangan Magnetic Stirer..... | 16 |
| Gambar 3.6 Pemasangan Komponen | 16 |
| Gambar 3.7 Blok Diagram | 18 |
| Gambar 3.8 Skematik Stirer | 19 |
| Gambar 3.9 Skematik MAX31865 dan PT100 | 20 |
| Gambar 3.10 Skematik LCD | 21 |
| Gambar 3.11 Skematik Push Button | 22 |
| Gambar 3.12 Skematik LED | 23 |
| Gambar 3.13 Program Arduino 1 | 24 |
| Gambar 3.14 Rumus standar deviasi | 24 |
| Gambar 3.15 Program Arduino 2..... | 24 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | |
|--|----|
| Gambar 3.16 Program Arduino 3 | 25 |
| Gambar 3.17 Program Arduino 4 | 25 |
| Gambar 3.18 Program Arduino 5 | 25 |
| Gambar 3.19 Program Arduino 6 | 26 |
| Gambar 4.1 pengujian waktu pemanasan..... | 28 |
| Gambar 4.2 Pengujian waktu pendinginan..... | 29 |
| Gambar 4.3 Pengujian waktu pemanasan tanpa Agitator..... | 30 |
| Gambar 4.4 Pengujian waktu pendinginan tanpa Agitator..... | 31 |





- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Daftar Tabel

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Alat dan Bahan | 13 |
| Tabel 3.2 Konfigurasi MAX31865 | 20 |
| Tabel 3.3 Konfigurasi LCD..... | 21 |
| Tabel 3.4 Konfigurasi Push Button..... | 22 |
| Tabel 3.5 Konfigurasi LED | 23 |
| Tabel 4.1 Pengujian waktu pemanasan | 28 |
| Tabel 4.2 Pengujian waktu pendinginan | 29 |
| Tabel 4.3 Pengujian waktu pemanasan tanpa agitator..... | 30 |
| Tabel 4.4 Pengujian waktu pendinginan tanpa agitator..... | 31 |

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Daftar Lampiran

| | |
|--------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup..... | 34 |
| Lampiran 2 Foto Alat | 34 |
| Lampiran 3 Skematik | 36 |
| Lampiran 4 Datasheet..... | 36 |





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri, pengukuran suhu merupakan salah satu faktor terpenting untuk memastikan kualitas produk. Pengukuran suhu dilakukan dengan berbagai jenis perangkat seperti termokopel, termistor, termometer inframerah, dll. Namun untuk menjamin keakuratan alat-alat tersebut diperlukan alat standar (kalibrator) yang mampu menghasilkan sumber panas yang stabil dan diketahui suhunya secara pasti

Liquid bath kalibrator ini adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan memverifikasi akurasi suhu sensor seperti termokopel, RTD (Resistance Temperature Detector), dan sebagainya. Alat ini berfungsi untuk memastikan kualitas dan juga keakuratan sensor suhu ataupun alat pengukur suhu masih berada dalam batas toleransi yang telah ditentukan sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan keamanan operasi di berbagai industri.

Alat ini terdiri dari chamber yang berisi cairan, yaitu silicon oil, dan sistem pemanas (heater) yang digunakan untuk mengontrol suhu cairan dalam chamber. Dalam proses pembuatan liquid bath kalibrator, dibutuhkan juga alat pengaduk yang disebut agitator untuk mengaduk cairan tersebut agar homogen.

Agitator digunakan dalam alat kalibrasi suhu untuk menjaga suhu cairan dalam wadah tetap merata dan stabil selama pengukuran dilakukan. Hal ini sangat penting karena suhu yang tidak merata atau tidak stabil dapat mempengaruhi hasil kalibrasi, terutama pada kalibrasi suhu yang dilakukan pada cairan atau bahan yang mudah mengalami perubahan suhu.

Penggunaan agitator pada alat kalibrasi suhu juga dapat membantu meningkatkan akurasi pengukuran suhu pada material padat. Agitator dapat membantu menyebar panas secara merata ke seluruh material yang diukur, sehingga meminimalkan efek perbedaan suhu pada material yang berbeda di dalam wadah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam beberapa kasus, agitator juga digunakan untuk mencampur bahan kimia atau suspensi di dalam wadah atau tangki, sehingga suhu bahan tersebut dapat diukur dengan lebih akurat dan hasil kalibrasi lebih konsisten.

Dengan demikian, penggunaan agitator pada alat kalibrasi suhu dapat meningkatkan akurasi pengukuran suhu dan konsistensi hasil kalibrasi, sehingga dapat memastikan kualitas produk yang dihasilkan dan memenuhi standar yang ditetapkan.

1.2 Perumusan Masalah

- a. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai setting point pada saat proses pemanasan dan pendinginan menggunakan agitator?
- b. Apakah menggunakan agitator dan tidak mempengaruhi cepat/lambatnya suhu mencapai setting point?

1.3 Tujuan

Merancang alat kalibrator suhu yang mampu mencapai tingkat kepresisian yang optimal.

1.4 Luaran

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Alat TA
 - 2) Laporan Tugas Akhir
 - 3) Draft Jurnal
 - 4) Surat Pencatatan Ciptaan

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan Melalui eksperimen dan uji coba yang dilakukan dari penggeraan tugas akhir yang berjudul “Rancang Bangun Liquid Bath Calibrator Temperature from ambient up to 200 Celcius ” dengan subjudul “Rancang Bangun Hardware and algorithm setting agitator on liquid” adalah bahwa pada proses pemanasan, semakin tinggi suhu sebesar 200 derajat celcius maka membutuhkan waktu pemanasan selama 28,2 menit. Begitu juga sebaliknya pada proses pendinginan, semakin rendah suhu sebesar 40 derajat celcius maka membutuhkan waktu selama 85 menit pendinginan yang lebih lama dan Magnetic stirer sedikit membantu agar proses pemanasan/pendinginan menjadi lebih cepat

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Daftar Pustaka

- Orlando, D., Kaparang, D., & Santa, K. (2021). Perancangan Sistem Kontrol Suhu Ruangan Server Menggunakan Arduino Uno Di Pusat Komputer Universitas Negeri Manado. *JOINTER: Journal of Informatics Engineering*, 2(02), 17-28.
- Lubis, A. C. B. (2021). LKP Metode Kalibrasi Sensor Temperatur Tipe PT-100 di PT. Pasific Medan Industri.
- Karina, Z., & Muhamad, A. (2022). *RANCANG BANGUN SISTEM STABILISASI SUHU PENGGORENGAN DENGAN METODE FUZZY BERBASIS IOT* (Doctoral dissertation, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung).
- Prihananta, P. D., Mahardiananta, I. M. A., & Aryasa, I. W. T. (2022). Rancang Bangun Alat Overhead Stirrer Berbasis Arduino Uno Dengan Sistem Digital Berdaya Rendah. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 5(2), 143-149.
- Riski, M. D. (2019, November). Rancang Alat Lampu Otomatis Di Cargo Compartment Pesawat Berbasis Arduino Menggunakan Push Button Switch Sebagai Pembelajaran Di Politeknik Penerbangan Surabaya. In Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan) (Vol. 3, No. 2).
- Hardiansyah, A. H., Hartati, R. S., & Divayana, Y. Proteksi Korsleting Listrik Pada Panel Gedung Dengan Memutus Jarak Jauh Arus 3 Phasa Berbeban Besar Dengan Kombinasi Solid State Relay (SSR) Berbasis IoT NodeMCU 8266 dan Aplikasi Blynk.
- Aulia, R., Fauzan, R. A., & Lubis, I. (2021). Pengendalian Suhu Ruangan Menggunakan Menggunakan FAN dan DHT11 Berbasis Arduino. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)*, 6(1), 30-38.
- Amin, M., & Novelan, M. S. (2020). Sistem Cerdas Kontrol Kran Air Menggunakan Mikrokontroler Arduino dan Sensor Ultrasonic. *Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, 2, 1-5.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

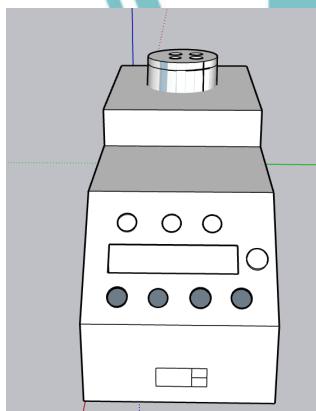
Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

MUHAMMAD RIFYALDI MU'AFI SUSANTO

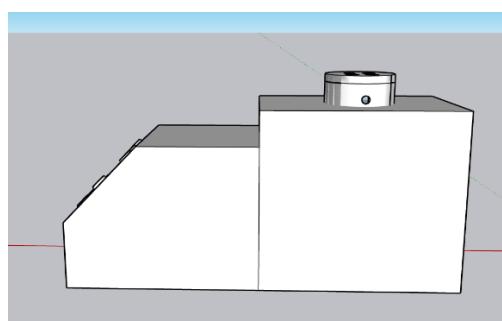
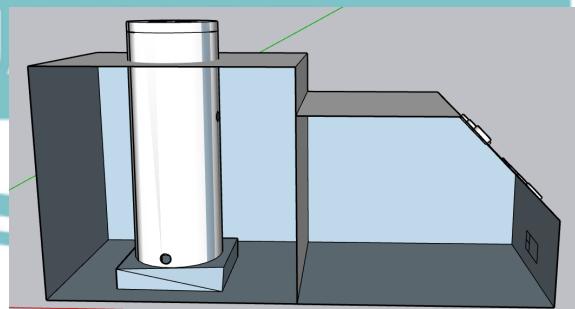


Anak pertama dari dua bersaudara, lahir di Jakarta, 30 Agustus 2002. Lulus dari SDI Alachfas Dwi Matra tahun 2014, SMPIT Assalam Pasar Minggu 2017, SMK Negeri 29 Penerbangan Jakarta jurusan Electrical Avionics Tahun 2020, Gelar diploma tiga (D3) diperoleh pada tahun 2023 dari Jurusan Teknik Elektro , Program Studi Elektronika Industri, Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Foto Alat



**POLITEKNIK
NEGERI
J**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



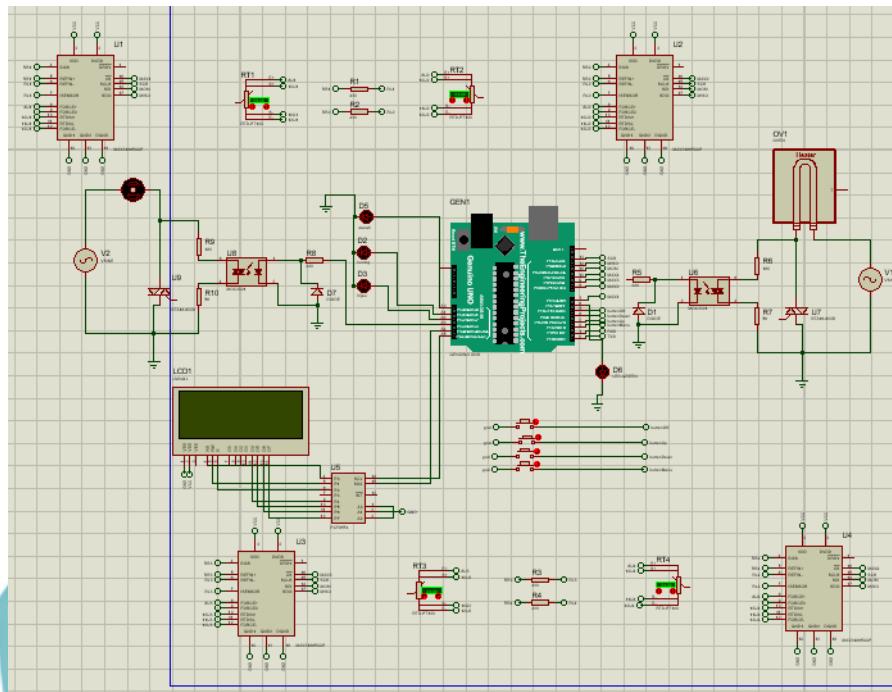


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Skematik



Lampiran 4. Datasheet

Features

- ATmega328P Processor
 - Memory
 - AVR CPU at up to 16 MHz
 - 32KB Flash
 - 2KB SRAM
 - 1KB EEPROM
 - Security
 - Power On Reset (POR)
 - Brown Out Detection (BOD)
 - Peripherals
 - 2x 8-bit Timer/Counter with a dedicated period register and compare channels
 - 1x 16-bit Timer/Counter with a dedicated period register, input capture and compare channels
 - 1x USART with fractional baud rate generator and start-of-frame detection
 - 1x controller/peripheral Serial Peripheral Interface (SPI)
 - 1x Dual mode controller/peripheral I2C
 - 1x Analog Comparator (AC) with a scalable reference input
 - Watchdog Timer with separate on-chip oscillator
 - Six PWM channels
 - Interrupt and wake-up on pin change
- ATmega16U2 Processor
 - 8-bit AVR® RISC-based microcontroller
- Memory
 - 16 KB ISP Flash
 - 512B EEPROM
 - 512B SRAM
 - debugWIRE interface for on-chip debugging and programming
- Power
 - 2.7-5.5 volts

FOTEK SSR SERIES DC TO AC SOLID STATE RELAY

Specification

| Type | Terminal Type | | | | | PCB Type | | | | | |
|---------------------------|------------------------|----------|-----------|------------|------------|-----------|--|--|--|--|--|
| Model | SSR-10DA | SSR-25DA | SSR-40DA | SSR-25DA-H | SSR-40DA-H | SSR-P03DA | | | | | |
| Rated Load Current | 10A | 25A | 40A | 25A | 40A | 3A | | | | | |
| Input Data | | | | | | | | | | | |
| Operating Voltage | 3~32VDC | | | | | | | | | | |
| Min. ON / OFF Voltage | ON > 2.4V , OFF < 1.0V | | | | | | | | | | |
| Trigger Current | 7.5mA / 12V | | | | | | | | | | |
| Control Method | Zero Cross Trigger | | | | | | | | | | |
| Output Data | | | | | | | | | | | |
| Operating Voltage | 24~380VAC | | 90~480VAC | | 24~380VAC | | | | | | |
| Min. Black Voltage | 600 VAC < Repetitive > | | | | | | | | | | |
| Voltage Drop | 1.6 V / 25 C | | | | | | | | | | |
| Max. Durated Current | 135A | 275A | 410A | 275A | 410A | 135A | | | | | |
| Leakage Current | 3.0mA | 3.0mA | 3.0mA | 5.0mA | 5.0mA | 3.0mA | | | | | |
| Response Time | ON < 10ms , OFF < 10ms | | | | | | | | | | |
| General Data | | | | | | | | | | | |
| Dielectric Strength | Over 2.5KVAC / 1min. | | | | | | | | | | |
| Isolation Strength | Over 50MΩ / 500VDC | | | | | | | | | | |
| Operating Temperature | -20 C ~ +80 C | | | | | | | | | | |
| Housing Material | Intensive ABS | | | | | | | | | | |
| Weight | Appr. 105g | | | | | Appr. 15g | | | | | |
| Connection Diagram | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |